

mengajarkan kami tentang pentingnya dokumentasi keperawatan yang benar, manajemen waktu di ruang rawat, serta penanganan pasien dengan kondisi kritis. Semua materi yang diberikan sangat relevan dengan pekerjaan kami sehari-hari. Selain meningkatkan kompetensi individu, diklat ini juga membuat tim keperawatan lebih solid karena kami belajar bekerja dengan standar yang sama.

P: Program diklat apa saja yang diperlukan bagi unit ini? Mohon penjelasannya!

N: Menurut saya, diklat *Intermediate Nursing* itu sendiri sebaiknya diadakan lagi secara berkala. Dunia keperawatan berkembang dengan cepat, ada saja pembaruan standar atau teknik baru yang perlu kami pelajari. Jika diklat ini dilakukan secara berulang, para perawat bisa terus mengasah keterampilan dan tidak kehilangan ketelitian dalam praktik sehari-hari. Selain itu, saya berharap ada pelatihan lanjutan yang lebih mendalam, misalnya tentang keperawatan gawat darurat atau perawatan anak dengan kebutuhan khusus. Karena semakin kompleks kasus pasien, semakin penting bagi kami untuk punya bekal yang kuat.

P: Apakah program diklat yang disebutkan tadi sudah pernah dilaksanakan?

N: Pernah, dan biasanya dilakukan satu kali setiap dua bulan. Dari pengalaman saya, hasilnya sangat baik. Setelah diklat, banyak perawat yang lebih terampil dalam memberikan tindakan dan lebih sigap saat menghadapi situasi darurat. Selain itu, mereka juga lebih sadar akan pentingnya komunikasi antar tim dalam menjaga keselamatan pasien. Jadi saya bisa katakan, efek dari diklat itu langsung terlihat di lapangan.

P: Apakah program diklat yang sudah pernah dilaksanakan perlu dilaksanakan kembali? Mohon penjelasannya!

N: Untuk saat ini, saya pribadi merasa belum terlalu perlu mengulang diklat yang sama. Karena materi yang saya ikuti sebelumnya masih cukup relevan dan masih saya terapkan dalam pekerjaan. Tapi, kalau ada pembaruan atau modul lanjutan dari pelatihan tersebut, tentu saya tertarik untuk ikut. Intinya, saya ingin pelatihan ke depan lebih banyak fokus ke pengembangan keterampilan praktis di lapangan, bukan hanya teori.

P: Apakah ada perubahan pada kinerja karyawan setelah mengikuti program diklat?

N: Ada, dan cukup signifikan. Setelah mengikuti diklat, saya merasa lebih memahami bagaimana cara menerapkan teori keperawatan dalam praktik yang nyata. Misalnya, dalam penanganan pasien anak, saya jadi lebih sabar dan komunikatif, baik kepada pasien maupun keluarganya. Selain itu, saya juga lebih percaya diri saat harus mengambil keputusan dalam kondisi mendesak. Dari sisi tim, saya melihat perubahan positif juga. Para perawat menjadi lebih disiplin dalam mencatat tindakan keperawatan, lebih kompak, dan lebih peka terhadap kebutuhan pasien. Jadi dampaknya bukan hanya pada individu, tapi juga terhadap kualitas pelayanan keseluruhan.

P: Apakah program diklat yang dirancang membantu dalam pengembangan keterampilan dan kompetensi karyawan? Mohon penjelasannya!

N: Sangat membantu. Bagi kami di bidang keperawatan, kemampuan teknis saja tidak cukup. Kami juga harus memiliki kemampuan komunikasi, empati, dan kerja sama yang baik. Nah, melalui diklat, semua aspek itu bisa dilatih sekaligus. Selain itu, pelatihan juga membuat kami terbiasa belajar hal baru. Karena di dunia kesehatan, kalau kita berhenti belajar, kita akan tertinggal. Saya pribadi merasakan peningkatan kompetensi yang nyata, terutama dalam manajemen perawatan pasien dan supervisi *staf*.

P: Kendala atau tantangan apa saja yang dihadapi karyawan divisi ini saat mengikuti program diklat ini?

N: Kalau untuk saya pribadi, sejauh ini tidak ada kendala yang berarti. Program diklatnya cukup terstruktur dan waktunya disesuaikan dengan jadwal kerja kami. Mungkin tantangannya hanya pada pembagian waktu saja, karena kadang diklat diadakan di sela-sela kesibukan unit yang sedang padat. Tapi selama manajemen waktu dilakukan dengan baik, semuanya bisa diatasi.

P: Bagaimana karyawan menerapkan pengetahuan yang didapat dari diklat dalam pekerjaan sehari-hari mereka?

N: Penerapannya sangat nyata. Setelah mengikuti diklat, saya dan tim jadi lebih sistematis dalam menangani pasien. Kami lebih memperhatikan detail, mulai dari kebersihan alat, prosedur pemberian obat, sampai komunikasi dengan keluarga pasien. Saya juga mendorong rekan-rekan perawat untuk saling berbagi ilmu dari hasil diklat. Jadi manfaatnya tidak berhenti di peserta saja, tapi menyebar ke seluruh unit.

P: Apakah program diklat ini membantu dalam pencapaian target divisi? Mohon penjelasannya!

N: Sangat membantu. Dengan meningkatnya kompetensi dan semangat kerja perawat, otomatis target pelayanan juga lebih mudah dicapai. Misalnya, tingkat keluhan pasien menurun karena pelayanan jadi lebih cepat dan responsif. Selain itu, standar mutu pelayanan keperawatan juga meningkat, dan itu semua tidak lepas dari peran program diklat yang dijalankan dengan konsisten oleh rumah sakit.

P: Baik, terima kasih sudah bersedia di wawancara pada hari ini, saya mohon maaf apabila ada tutur kata yang kurang berkenan.

N: Sama-sama, semoga skripsinya cepat selesai ya.

Transkrip Wawancara

Nama : Juliana Harningsih
Usia : 30 tahun
Unit : Kebidanan
Jabatan : Plh Kepala Urusan Kebidanan
Lama Bekerja di RS : 6 tahun
Pendidikan Terakhir : D4 Kebidanan
Hari/Tanggal : Kamis, 14 Agustus 2025

P : Pewawancara

N : Narasumber

P: Sebelumnya, perkenalkan saya Fransiska Saskia, biasa dipanggil Sasa. Mahasiswa dari program studi sosiologi Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Sebelumnya saya mengucapkan terima kasih, karena sudah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini. Sebelum bertanya-tanya, apabila berkenan saya izin meminta informasi pribadi seperti nama, usia, unit dan jabatan, serta lama bekerja di Rumah Sakit Hermina Pekanbaru.

N: Baik, Perkenalkan saya Juliana Harningsih. Saya bekerja di rumah sakit ini sudah 6 tahun, usia saya saat ini 30 tahun, saya sebagai K Plh Kepala Urusan Kebidanan.

P: Menurut Anda, bagaimana penilaian karyawan terhadap manfaat program diklat yang diikuti?

N: Selamat siang. Menurut saya, program diklat yang diselenggarakan oleh rumah sakit sangat bermanfaat sekali, terutama bagi kami di unit kebidanan. Melalui diklat, kami bisa menyegarkan kembali ilmu yang sudah pernah dipelajari dan memperbarui pengetahuan sesuai perkembangan terbaru di dunia medis. Istilahnya, seperti *refresh ilmu* agar tidak ketinggalan zaman. Selain itu, diklat juga membantu kami dalam memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pasien. Dengan materi yang relevan, kami jadi lebih yakin dalam mengambil tindakan, terutama saat menghadapi situasi-situasi gawat darurat di ruang kebidanan. Jadi, manfaatnya benar-benar terasa, baik untuk individu maupun untuk peningkatan kualitas pelayanan di unit kami.

P: Program diklat apa saja yang paling memberikan manfaat bagi unit ini? Mohon penjelasannya!

N: Menurut saya, diklat yang paling bermanfaat adalah Diklat Kebidanan PPGDON, karena materinya sangat berhubungan dengan kasus yang sering kami temui di rumah sakit. Dalam pelatihan itu, kami belajar banyak tentang penanganan kegawatdaruratan obstetri dan neonatal, seperti bagaimana

menolong ibu yang mengalami perdarahan pasca persalinan, menangani preeklamsia, atau menangani bayi baru lahir dengan distress pernapasan. Materinya sangat aplikatif dan sesuai dengan situasi nyata di lapangan. Selain teori, kami juga mendapat praktik langsung simulasi penanganan kasus gawat darurat. Hal ini membuat kami lebih sigap dan percaya diri ketika menghadapi kasus serupa di ruang bersalin.

P: Apakah program diklat yang disebutkan tadi sudah pernah dilaksanakan?

N: Sudah, dan pelaksanaannya cukup rutin. Biasanya setiap satu bulan ada kegiatan diklat, termasuk PPGDON. Saya lihat hasilnya sangat positif. Setelah mengikuti pelatihan, kinerja staf klinis terlihat semakin baik dan *up-to-date*. Mereka jadi lebih cepat tanggap dalam menangani pasien yang mengalami kondisi darurat, dan lebih memahami prosedur yang benar sesuai standar pelayanan kebidanan.

P: Apakah program diklat yang sudah pernah dilaksanakan perlu dilaksanakan kembali? Mohon penjelasannya!

N: Saya rasa sangat perlu. Dunia medis selalu berkembang, dan setiap tahun pasti ada pembaruan panduan atau teknik baru yang harus kita pelajari. Dengan mengadakan diklat secara berulang, *staf* bisa terus memperbarui pengetahuan mereka. Selain itu, pelatihan berulang juga penting untuk menjaga konsistensi pelayanan, terutama bagi *staf* baru yang belum sempat mengikuti sebelumnya. Jadi, menurut saya, pelatihan seperti PPGDON sebaiknya dijadwalkan secara rutin agar semua bidan mendapatkan kesempatan yang sama untuk belajar dan berkembang.

P: Apakah ada perubahan pada kinerja karyawan setelah mengikuti program diklat?

N: Ya, perubahan itu sangat terasa. Secara pribadi, saya merasa lebih yakin dalam memberikan asuhan kebidanan kepada pasien, terutama dalam situasi gawat darurat. Saya jadi lebih tenang, tahu langkah-langkah apa yang harus dilakukan, dan bisa memimpin tim dengan lebih baik. Sedangkan di tim, saya melihat *staf* jadi lebih percaya diri juga. Misalnya, saat melakukan pemeriksaan CTG (*Cardiotocography*), mereka sudah lebih mahir dan mampu menginterpretasikan hasil bacaan dengan benar. Hal ini tentu berdampak langsung pada keselamatan ibu dan bayi. Jadi, pelatihan itu benar-benar meningkatkan kompetensi sekaligus kepercayaan diri staf di lapangan.

P: Apakah program diklat yang dirancang membantu dalam pengembangan keterampilan dan kompetensi karyawan? Mohon penjelasannya!

N: Ya, sangat membantu. Misalnya pada saat melakukan pemeriksaan CTG, setelah mengikuti diklat, para bidan menjadi lebih terampil dan mampu menginterpretasikan hasil bacaan CTG dengan lebih tepat. Hal ini membuat mereka lebih percaya diri dan tanggap dalam memberikan asuhan kepada pasien.

P: Kendala atau tantangan apa saja yang dihadapi karyawan divisi ini saat mengikuti program diklat ini?

N: Ada sedikit kendala, terutama kalau pelatihan dilakukan secara *online*. Biasanya masalahnya di fasilitas, karena kami belum memiliki laptop yang memadai dari

rumah sakit. Jadi selama ini, banyak yang masih menggunakan fasilitas pribadi. Meskipun begitu, semangat belajar teman-teman tidak berkurang. Kami tetap berusaha mengikuti dengan maksimal, karena sadar bahwa ilmu yang didapat akan sangat berguna dalam pekerjaan sehari-hari.

P: Bagaimana karyawan menerapkan pengetahuan yang didapat dari diklat dalam pekerjaan sehari-hari mereka?

N: Hasil diklat langsung kami terapkan dalam setiap tindakan pelayanan kepada pasien. Misalnya, dalam memberikan asuhan kebidanan, kami menerapkan prinsip *patient safety* dan protokol penanganan kegawatdaruratan sesuai dengan yang dipelajari di pelatihan. Kami juga membiasakan diri untuk melakukan evaluasi singkat setelah menangani kasus berat, agar bisa melihat sejauh mana penerapan ilmu dari diklat tersebut berjalan dengan baik. Selain itu, kami juga berbagi ilmu antar *staf*. Biasanya setelah diklat, peserta akan melakukan *sharing session* kecil agar semua tim mendapat pengetahuan yang sama. Dengan begitu, manfaatnya tidak berhenti di individu saja, tapi bisa dirasakan oleh seluruh tim.

P: Apakah program diklat ini membantu dalam pencapaian target divisi? Mohon penjelasannya!

N: Sangat membantu. Setelah mengikuti diklat, *staf* kami bekerja lebih terarah dan sesuai standar prosedur operasional. Kualitas asuhan yang diberikan juga meningkat, baik dari segi kecepatan maupun ketepatan tindakan. Selain itu, kepuasan pasien meningkat karena mereka merasa lebih aman dan nyaman dengan pelayanan yang diberikan. Dari sisi pencapaian target, diklat membantu kami memenuhi standar pelayanan rumah sakit, termasuk indikator mutu kebidanan seperti penanganan kasus PPGDON, KTD, maupun kepatuhan dokumentasi asuhan. Jadi saya bisa katakan, diklat bukan hanya sekadar kegiatan pembelajaran, tapi juga menjadi faktor penting dalam menjaga mutu pelayanan rumah sakit secara keseluruhan.

P: Baik, terima kasih atas informasinya, mohon maaf apabila ada tutur kata saya yang kurang berkenan.

N: Baik, sama-sama, semoga membantu dan skripsinya berjalan lancar.

Transkrip Wawancara

Nama : Netra Fauszi
Usia : 31 tahun
Unit : Radiologi
Jabatan : Kepala Ruangan Radiologi
Lama Bekerja di RS : 5 tahun
Pendidikan Terakhir : D3
Hari/Tanggal : Selasa, 12 Agustus 2025

P : Pewawancara

N : Narasumber

P: Sebelumnya, perkenalkan saya Fransiska Saskia, biasa dipanggil Sasa. Mahasiswa dari program studi sosiologi Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Sebelumnya saya mengucapkan terima kasih, karena sudah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini. Sebelum bertanya-tanya, apabila berkenan saya izin meminta informasi pribadi seperti nama, usia, unit dan jabatan, serta lama bekerja di Rumah Sakit Hermina Pekanbaru.

N: Baik, Perkenalkan saya Netra Fauszi, biasa dipanggil Netra. Saya bekerja di rumah sakit ini sudah 5 tahun, usia saya saat ini 31 tahun, saya sebagai Kepala Ruangan Radiologi.

P: Menurut Anda, bagaimana penilaian karyawan terhadap manfaat program diklat yang diikuti?

N: Menurut saya, program diklat yang diselenggarakan rumah sakit sangat bermanfaat bagi kami yang bekerja di bidang radiologi. Dunia medis, terutama radiologi, terus berkembang pesat, baik dari segi teknologi maupun prosedur pelayanan. Melalui diklat, kami bisa memperbarui pengetahuan dan memastikan bahwa praktik kerja kami selalu sesuai dengan standar terbaru. Selain itu, diklat juga membantu meningkatkan rasa percaya diri dalam bekerja. Misalnya, ketika mempelajari cara menggunakan alat baru atau memahami protokol keselamatan radiasi, pelatihan membuat kami lebih siap dan tidak ragu dalam bertugas. Jadi, bagi saya, diklat bukan hanya formalitas, tapi kebutuhan nyata agar pelayanan tetap berkualitas dan aman bagi pasien.

P: Program diklat apa saja yang paling memberikan manfaat bagi unit ini? Mohon penjelasannya!

N: Yang paling bermanfaat adalah pelatihan tentang keselamatan radiasi dan penanganan alat radiologi. Pelatihan semacam ini sangat penting karena kami bekerja langsung dengan alat yang memiliki risiko tinggi jika tidak dioperasikan dengan benar. Dalam pelatihan tersebut, kami diajarkan bagaimana mengelola

dosis radiasi, melindungi diri sendiri dan pasien, serta memelihara alat agar tetap berfungsi optimal. Selain itu, diklat tentang *patient safety* juga sangat membantu. Kami di radiologi bukan hanya berhadapan dengan teknologi, tetapi juga dengan pasien yang mungkin sedang cemas atau takut. Jadi, pelatihan tentang cara berkomunikasi dan menenangkan pasien sangat membantu meningkatkan kualitas pelayanan.

P: Program diklat apa saja yang diperlukan bagi unit ini? Mohon penjelasannya!

N: Ada. Saya merasa diklat mengenai penggunaan teknologi terbaru dan pemeliharaan alat harus lebih sering dilakukan. Teknologi alat radiologi terus diperbarui, dan jika kami tidak mengikuti perkembangan itu, bisa-bisa ketinggalan. Selain itu, saya juga berharap ada pelatihan lanjutan tentang *image interpretation*, agar *staf* radiologi bisa lebih memahami hasil citra dengan baik sebelum diteruskan ke dokter spesialis. Ini penting agar pelayanan menjadi lebih cepat dan akurat.

P: Apakah program diklat yang disebutkan tadi sudah pernah dilaksanakan?

N: Sudah, beberapa kali. Biasanya pelatihan dilakukan internal, baik oleh vendor alat maupun pihak rumah sakit sendiri. Hasilnya cukup positif. Banyak *staf* yang setelah mengikuti pelatihan jadi lebih teliti dan hati-hati dalam bekerja. Misalnya, mereka jadi lebih memahami kapan harus melakukan kalibrasi alat, atau bagaimana menyesuaikan posisi pasien agar hasil citra lebih jelas dan sesuai standar medis.

P: Apakah program diklat yang sudah pernah dilaksanakan perlu dilaksanakan kembali? Mohon penjelasannya!

N: Saya rasa perlu, terutama untuk pelatihan terkait teknologi baru. Setiap tahun selalu ada inovasi alat, baik dalam hal perangkat lunak maupun teknik pencitraan. Jadi, pelatihan harus diulang supaya kemampuan *staf* selalu *up-to-date*. Kalau tidak, kita akan kesulitan menghadapi alat baru yang punya sistem berbeda dari yang biasa digunakan. Mengulang diklat juga bermanfaat untuk memperkuat pemahaman, karena tidak semua materi bisa langsung dikuasai hanya dalam satu kali pelatihan.

P: Apakah ada perubahan pada kinerja karyawan setelah mengikuti program diklat?

N: Tentu, sangat terasa. Setelah mengikuti diklat, saya menjadi lebih sistematis dalam bekerja dan lebih waspada terhadap potensi risiko keselamatan. Saya juga merasa lebih sabar dalam membimbing rekan kerja yang lebih junior, karena saya tahu mereka juga butuh waktu untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi. Di sisi tim, ada peningkatan dalam hal kedisiplinan dan kerja sama. Misalnya, *staf* radiologi jadi lebih sadar pentingnya prosedur keamanan, seperti penggunaan APD dan pemeriksaan alat sebelum digunakan. Mereka juga lebih komunikatif ketika menghadapi kendala teknis, sehingga masalah bisa diselesaikan lebih cepat.

P: Apakah program diklat yang dirancang membantu dalam pengembangan keterampilan dan kompetensi karyawan? Mohon penjelasannya!

N: Sangat membantu. Radiologi adalah bidang yang menuntut ketelitian tinggi, jadi keterampilan teknis dan pengetahuan harus terus diasah. Melalui diklat, *staf* belajar tidak hanya cara mengoperasikan alat, tapi juga memahami dasar teorinya. Dengan begitu, mereka tidak hanya menjalankan prosedur, tapi juga mengerti alasan di balik setiap tindakan. Selain itu, diklat juga melatih tanggung jawab dan profesionalisme. Saya lihat *staf* radiologi sekarang lebih menghargai waktu, lebih disiplin, dan lebih peduli terhadap kualitas hasil kerja mereka. Itu semua tidak lepas dari manfaat pelatihan yang diberikan secara berkesinambungan.

P: Kendala atau tantangan apa saja yang dihadapi karyawan divisi ini saat mengikuti program diklat ini?

N: Kalau boleh dibilang, kendalanya tidak banyak. Kadang hanya soal waktu saja, karena pelatihan sering berbenturan dengan jadwal kerja yang padat. Tapi pihak rumah sakit cukup fleksibel dalam mengatur jadwal, jadi kami masih bisa mengikutinya tanpa mengganggu pelayanan pasien. Mungkin tantangan lainnya adalah menjaga fokus saat pelatihan daring, karena suasananya berbeda dibandingkan pelatihan tatap muka. Namun, secara umum pelaksanaan diklat sudah cukup baik.

P: Bagaimana karyawan menerapkan pengetahuan yang didapat dari diklat dalam pekerjaan sehari-hari mereka?

N: Saya dan tim selalu berusaha menerapkan hasil diklat dalam kegiatan rutin. Misalnya, sebelum melakukan pemeriksaan, kami selalu memastikan alat dalam kondisi prima dan aman. Kami juga lebih disiplin dalam melakukan komunikasi dengan pasien, terutama dalam menjelaskan prosedur agar mereka merasa tenang. Selain itu, saya terapkan prinsip *safety first* yang ditekankan dalam pelatihan. Artinya, setiap tindakan yang kami lakukan harus mengutamakan keselamatan pasien dan petugas. Hasil diklat juga kami bagikan ke rekan lain dalam bentuk *briefing* harian, jadi semua *staf* bisa memperoleh manfaatnya meski tidak semua ikut pelatihan secara langsung.

P: Apakah program diklat ini membantu dalam pencapaian target divisi? Mohon penjelasannya!

N: Tentu saja. Dengan adanya pelatihan, kualitas pelayanan meningkat, tingkat kesalahan menurun, dan waktu pelayanan jadi lebih efisien. Itu semua sangat membantu kami dalam mencapai target rumah sakit, terutama dalam hal kepuasan pasien dan keselamatan kerja. Saya percaya, diklat adalah investasi jangka panjang bagi rumah sakit. Kalau staf terus belajar dan berkembang, maka pelayanan kepada pasien pun akan semakin baik. Jadi saya berharap program ini tetap dilanjutkan dan dikembangkan, karena manfaatnya benar-benar nyata, baik bagi individu maupun organisasi.

P: Baik, terima kasih atas waktunya hari ini, saya mohon maaf apabila ada tutur kata saya yang kurang berkenan.

N: Sama-sama, semoga membantu ya.

Transkrip Wawancara

Nama : Risky Viraries Surya
Usia : 37 tahun
Unit : Satuan Pengawas Internal (SPI)
Jabatan : Pengawas Internal
Lama Bekerja di RS : 9 tahun
Pendidikan Terakhir : D3
Hari/Tanggal : Selasa, 5 Agustus 2025

P : Pewawancara

N : Narasumber

P: Halo Pak Risky, apa kabar?

N: Halo Sasa, kabar saya baik,

P: Perkenalkan saya Fransiska Saskia, biasa dipanggil Sasa. Mahasiswa dari program studi sosiologi Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Sebelumnya saya mengucapkan terima kasih kepada Pak Risky, karena sudah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini. Sebelum bertanya-tanya, apabila berkenan saya izin meminta informasi pribadi seperti nama, usia, unit dan jabatan, serta lama bekerja di Rumah Sakit Hermina Pekanbaru.

N: Perkenalkan nama saya Risky Viraries Surya, saya berusia 37 tahun, saya bertugas di Unit Satuan Pengawas Internal, jabatan saya sebagai pengawas internal, saya sudah bekerja di rumah sakit ini selama 9 tahun.

P: Menurut Anda, bagaimana penilaian karyawan terhadap manfaat program diklat yang diikuti?

N: Menurut saya, program diklat yang dijalankan oleh rumah sakit ini sangat berpengaruh dan benar-benar terasa manfaatnya. Sebagai pegawai di bagian SPI, saya harus selalu mengikuti perkembangan baik dalam hal prosedur pengawasan maupun regulasi yang berlaku. Melalui diklat, saya mendapatkan banyak pembaruan pengetahuan yang bisa langsung saya terapkan di pekerjaan sehari-hari. Selain itu, saya merasa diklat juga memberikan semangat baru. Kadang rutinitas pekerjaan membuat kita jenuh, tapi dengan mengikuti diklat, saya seperti mendapatkan sudut pandang baru. Jadi bukan hanya meningkatkan kompetensi, tapi juga menumbuhkan motivasi untuk bekerja lebih baik lagi.

P: Program diklat apa saja yang paling memberikan manfaat bagi unit ini? Mohon penjelasannya!

N: Kalau saya lihat, program diklat umum dan diklat medis sama-sama memberikan dampak positif. Untuk bagian kami di SPI, diklat umum membantu karena

mencakup hal-hal seperti manajemen, kepemimpinan, dan komunikasi lintas divisi. Semua itu penting agar pengawasan berjalan dengan baik dan tidak menimbulkan kesalahpahaman antar unit. Sementara diklat medis juga tetap bermanfaat meskipun kami bukan tenaga kesehatan langsung. Melalui diklat itu, kami jadi lebih memahami alur pelayanan medis sehingga saat melakukan audit atau pemeriksaan, kami bisa melihat dari perspektif yang lebih menyeluruh. Menurut saya, kombinasi keduanya umum dan medis adalah yang paling ideal untuk mendukung fungsi SPI.

P: Program diklat apa saja yang diperlukan bagi unit ini? Mohon penjelasannya!

N: Saya pikir perlu diadakan kembali diklat umum dan medis tersebut. Karena setiap tahun selalu ada perubahan kebijakan dan inovasi baru di dunia pelayanan kesehatan. Kalau diklat dilakukan secara rutin, *staf* akan lebih siap menghadapi perubahan dan tidak tertinggal informasi. Manfaat lainnya adalah menambah wawasan dan memperluas cara berpikir. Kadang hal-hal kecil yang kita anggap sepele, setelah dijelaskan dalam diklat, ternyata punya dampak besar terhadap efektivitas kerja.

P: Apakah program diklat yang disebutkan tadi sudah pernah dilaksanakan?

N: Sudah. Di unit kami, program seperti ini biasanya diadakan cukup rutin, kurang lebih dua kali dalam sebulan. Hasilnya memang terasa nyata. Misalnya, koordinasi antar divisi jadi lebih lancar, laporan juga lebih tertata, dan tingkat kesalahan administrasi menurun. Jadi bisa dibilang, efeknya langsung terlihat di kinerja harian kami.

P: Apakah program diklat yang sudah pernah dilaksanakan perlu dilaksanakan kembali? Mohon penjelasannya!

N: Iya, saya merasa perlu. Dunia kerja, apalagi di bidang kesehatan, berkembang sangat cepat. Jadi ilmu yang kita pelajari dua tahun lalu bisa jadi sudah tidak relevan lagi hari ini. Mengikuti diklat ulang itu seperti melakukan “update sistem” pada diri kita sendiri. Kita jadi tahu mana yang sudah tidak sesuai, mana yang harus diperbaiki. Selain itu, mengulang diklat juga memperkuat pemahaman dan menambah kepercayaan diri dalam bekerja.

P: Apakah ada perubahan pada kinerja karyawan setelah mengikuti program diklat?

N: Ada, dan cukup signifikan. Saya jadi lebih sistematis dalam bekerja. Misalnya dalam hal penyusunan laporan pengawasan, saya sekarang lebih teliti dan cepat karena memahami teknik penyusunan yang lebih efisien. Selain itu, saya juga jadi lebih berani memberikan saran atau solusi ketika menemukan masalah di lapangan, karena merasa punya dasar teori dan praktik yang kuat dari pelatihan-pelatihan tersebut.

P: Apakah program diklat yang dirancang membantu dalam pengembangan keterampilan dan kompetensi karyawan? Mohon penjelasannya!

N: Sangat membantu. Saya melihat banyak rekan di SPI yang kemampuan komunikasinya meningkat setelah mengikuti diklat. Misalnya dalam hal koordinasi dengan bagian medis atau keuangan, mereka lebih percaya diri dan

tahu cara menyampaikan pendapat dengan baik. Program diklat juga memberi kesempatan untuk belajar hal-hal baru yang mungkin tidak kita dapatkan dari rutinitas pekerjaan.

P: Kendala atau tantangan apa saja yang dihadapi karyawan divisi ini saat mengikuti program diklat ini?

N: Sejauh ini, saya bisa bilang tidak ada kendala berarti. Semua berjalan lancar. Materinya relevan, pematerinya kompeten, dan waktu pelaksanaannya juga fleksibel. Paling kadang hanya soal waktu saja, karena kami harus menyesuaikan jadwal pengawasan yang padat. Tapi secara keseluruhan, diklat di RS Hermina sudah cukup baik dan efektif.

P: Bagaimana karyawan menerapkan pengetahuan yang didapat dari diklat dalam pekerjaan sehari-hari mereka?

N: Tentu. Misalnya dalam hal manajemen keuangan, saya jadi lebih memahami bagaimana pengelolaan anggaran dilakukan secara efisien tanpa mengabaikan standar audit. Jadi dalam pekerjaan sehari-hari, saya bisa langsung menerapkan prinsip-prinsip yang saya pelajari di diklat, seperti analisis risiko atau teknik monitoring yang lebih tepat sasaran. Dampaknya, pekerjaan jadi lebih terarah dan hasil laporan juga lebih akurat.

P: Apakah program diklat ini membantu dalam pencapaian target divisi? Mohon penjelasannya!

N: Sangat membantu. Di SPI, kami memiliki target berupa peningkatan efisiensi dan transparansi dalam proses pengawasan. Dengan adanya diklat, tim jadi lebih siap, dan kemampuan analisis meningkat. Selain itu, jam diklat juga dihitung sebagai bagian dari pengembangan kompetensi pegawai, sehingga secara langsung mendukung pencapaian target divisi. Menurut saya, keberhasilan SPI tidak lepas dari kontribusi program pelatihan yang dijalankan dengan konsisten oleh rumah sakit.

P: Terima kasih Pak Risky atas waktunya, saya mohon maaf apabila ada kesalahan dalam menyampaikan pertanyaan.

N: Sama-sama Sa, maaf apabila informasi yang saya sampaikan kurang membantu.

Transkrip Wawancara

Nama : Zahrotul Khoeriyah
Usia : 45 tahun
Unit : Human Resource Development (HRD)
Jabatan : Manajer HRD
Lama Bekerja di RS : 25 tahun
Pendidikan Terakhir : S1
Hari/Tanggal : Selasa, 5 Agustus 2025

P : Pewawancara

N : Narasumber

P: Halo Bu Eri

N: Halo Sasa

P: Perkenalkan saya Fransiska Saskia, biasa dipanggil Sasa. Mahasiswa dari program studi sosiologi Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Sebelumnya saya mengucapkan terima kasih kepada Bu Eri, karena sudah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini. Sebelum bertanya-tanya, apabila berkenan saya izin meminta informasi pribadi seperti nama, usia, unit dan jabatan, serta lama bekerja di Rumah Sakit Hermina Pekanbaru.

N: Perkenalkan nama saya Zahrotul Khoeriyah, saya sudah bekerja di rumah sakit ini selama 25 tahun, saat ini usia saya 45 tahun, saya sekarang di Divisi HRD sebagai Manajer HRD.

P: Menurut Anda, bagaimana penilaian karyawan terhadap manfaat program diklat yang diikuti?

N: Kalau berbicara soal manfaat diklat, saya pribadi menilai bahwa program ini sangat penting dan membawa dampak positif, tidak hanya bagi individu peserta tapi juga untuk rumah sakit secara keseluruhan. Melalui diklat, saya mendapatkan tambahan wawasan yang cukup luas, terutama dalam hal pengelolaan sumber daya manusia. Program ini membantu saya memperbarui cara pandang terhadap manajemen karyawan, bagaimana mengoptimalkan potensi mereka, dan bagaimana membangun lingkungan kerja yang lebih produktif. Manfaat yang paling terasa adalah ketika hasil pelatihan itu diterapkan dalam praktik kerja. Misalnya, dari diklat saya belajar pendekatan komunikasi yang lebih efektif kepada *staf*, bagaimana memotivasi mereka tanpa tekanan, dan bagaimana menangani konflik internal dengan cara yang konstruktif. Jadi secara pribadi saya merasa berkembang, dan dampaknya juga terasa pada kinerja tim saya di HRD.

P: Program diklat apa saja yang paling memberikan manfaat bagi unit ini? Mohon penjelasannya!

N: Kalau melihat dari pengalaman saya, program diklat yang paling memberi manfaat adalah yang berfokus pada peningkatan kenyamanan dan keharmonisan antar *staf*. Dalam konteks HRD, membangun hubungan kerja yang baik sangatlah penting. Diklat semacam ini membantu *staf* untuk lebih memahami satu sama lain, mengembangkan empati, dan menjaga suasana kerja yang kondusif. Selain itu, pelatihan tentang etika kerja dan komunikasi interpersonal juga sangat membantu. *Staf* HRD kan berhubungan dengan hampir semua divisi di rumah sakit, jadi kemampuan berkomunikasi dan menjaga hubungan yang positif itu menjadi kunci. Melalui program diklat seperti itu, saya melihat perubahan nyata karyawan jadi lebih terbuka, lebih saling menghargai, dan bisa bekerja dalam suasana yang lebih harmonis.

P: Program diklat apa saja yang diperlukan bagi unit ini? Mohon penjelasannya!

N: Menurut saya, perlu sekali ada program diklat yang menekankan pada pengembangan kecerdasan emosional, atau yang sering disebut *emotional quotient (EQ)*. Sebagai manajer HRD, saya melihat bahwa salah satu tantangan terbesar di tempat kerja adalah bagaimana setiap individu mampu mengelola emosinya sendiri dan berinteraksi secara positif dengan orang lain. Pelatihan seperti ini akan membantu staf menjadi lebih sabar, memahami kondisi rekan kerja, dan bisa menyikapi tekanan pekerjaan dengan lebih tenang. Kalau EQ karyawan meningkat, otomatis kinerja tim juga meningkat. Jadi saya rasa program seperti ini penting untuk diterapkan secara berkelanjutan, bukan hanya sekali dua kali.

P: Apakah program diklat yang disebutkan tadi sudah pernah dilaksanakan?

N: Sudah, beberapa kali. Kami pernah mengadakan pelatihan yang menyinggung tentang kecerdasan emosional, meskipun mungkin belum terlalu mendalam. Hasilnya cukup baik peserta merasa lebih peka terhadap dinamika di tempat kerja dan lebih sadar akan peran masing-masing dalam menjaga keseimbangan tim. Tapi saya pikir, program seperti itu masih perlu dikembangkan dan diulang lagi dengan pendekatan yang lebih aplikatif.

P: Apakah program diklat yang sudah pernah dilaksanakan perlu dilaksanakan kembali? Mohon penjelasannya!

N: Ya, saya rasa perlu sekali. Dalam dunia kerja, kita tidak bisa berhenti belajar. Setiap tahun selalu ada tantangan baru dan perubahan lingkungan yang menuntut kita untuk terus beradaptasi. Dengan mengikuti diklat secara berulang, kita bisa terus memperbarui cara berpikir dan memperkuat kemampuan yang sudah dimiliki. Selain itu, diklat yang berulang juga bisa menjadi sarana refleksi kita bisa menilai sejauh mana penerapan ilmu dari pelatihan sebelumnya, dan apa yang masih perlu diperbaiki.

P: Apakah ada perubahan pada kinerja karyawan setelah mengikuti program diklat?

N: Ya, ada perubahan yang cukup signifikan. Saya merasa lebih tenang dan fokus dalam menghadapi situasi yang menantang, terutama ketika harus menyelesaikan masalah antara karyawan atau menangani konflik antar unit. Selain itu, *staf* di bawah saya juga menjadi lebih komunikatif dan terbuka dalam menyampaikan pendapat. Suasana kerja jadi lebih nyaman, dan itu berdampak

langsung pada produktivitas tim. Jadi, diklat benar-benar membantu kami meningkatkan kualitas kerja dan hubungan antar karyawan.

P: Apakah program diklat yang dirancang membantu dalam pengembangan keterampilan dan kompetensi karyawan? Mohon penjelasannya!

N: Sangat mampu. Diklat memberikan ruang bagi karyawan untuk belajar, berlatih, dan berefleksi. Banyak karyawan HRD yang awalnya kurang percaya diri dalam berkomunikasi dengan divisi lain, tapi setelah mengikuti diklat, mereka menjadi lebih percaya diri. Selain itu, pelatihan juga mengajarkan cara berpikir strategis bagaimana membuat kebijakan HRD yang tidak hanya administratif, tapi juga berorientasi pada pengembangan manusia. Jadi menurut saya, diklat berperan besar dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di rumah sakit.

P: Kendala atau tantangan apa saja yang dihadapi karyawan divisi ini saat mengikuti program diklat ini?

N: Tantangannya mungkin lebih ke faktor internal, seperti menjaga fokus selama pelatihan. Karena sebagian besar diklat sekarang dilakukan secara daring, dibutuhkan kesabaran dan kedisiplinan ekstra untuk tetap aktif dan menyerap materi dengan baik. Selain itu, mengatur waktu antara pekerjaan rutin dan sesi pelatihan juga kadang menjadi tantangan tersendiri. Tapi sejauh ini, saya rasa kendala itu bisa diatasi dengan manajemen waktu yang baik

P: Bagaimana karyawan menerapkan pengetahuan yang didapat dari diklat dalam pekerjaan sehari-hari mereka?

N: Saya menerapkan hasil diklat terutama dalam cara saya berinteraksi dengan karyawan. Misalnya, saya berusaha lebih sabar dan mendengarkan setiap masalah yang mereka sampaikan. Saya juga mengajarkan tim HRD untuk selalu berpikir positif (*positive thinking*) agar tidak mudah terpancing emosi dalam menghadapi keluhan karyawan. Pendekatan ini terbukti membuat suasana kerja lebih tenang dan produktif. Jadi hasil diklat benar-benar bisa diaplikasikan dalam kegiatan sehari-hari.

P: Apakah program diklat ini membantu dalam pencapaian target divisi? Mohon penjelasannya!

N: Tentu saja. Ketika suasana kerja lebih nyaman dan hubungan antar *staf* lebih harmonis, otomatis target divisi lebih mudah dicapai. Kami bisa bekerja lebih fokus dan saling mendukung. Selain itu, diklat juga membantu meningkatkan kesadaran akan pentingnya bekerja dengan hati, bukan hanya sekadar menyelesaikan tugas. Saya percaya, keberhasilan HRD dalam mencapai target juga karena adanya dukungan dari program pelatihan yang terus dijalankan secara konsisten oleh manajemen rumah sakit.

P: Baik Bu Eri, terima kasih atas waktunya. Mohon maaf apabila ada tutur kata yang kurang berkenan.

N: Sama-sama Sa, tidak apa-apa, semoga informasi saya membantu, sukses kuliahnya cantik.

Transkrip Wawancara

Nama : dr. Zeni Siti Zaenab
Usia : 30 tahun
Unit : JKN/Casemix
Jabatan : Casemix
Lama Bekerja di RS : 3 tahun
Pendidikan Terakhir : S1 Kedokteran
Hari/Tanggal : Selasa, 5 Agustus 2025

P : Pewawancara

N : Narasumber

P: Selamat siang

N: Selamat siang

P: Perkenalkan saya Fransiska Saskia, biasa dipanggil Sasa. Mahasiswa dari program studi sosiologi Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Sebelumnya saya mengucapkan terima kasih kepada dr. Zeni, karena sudah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini. Sebelum bertanya-tanya, apabila berkenan saya izin meminta informasi pribadi seperti nama, usia, unit dan jabatan, serta lama bekerja di Rumah Sakit Hermina Pekanbaru.

N: Perkenalkan nama saya dr. Zeni Siti Zaenab, usia saya 30 tahun, saya bertugas di Bagian JKN/Casemix, saya sudah bekerja di rumah sakit ini selama 3 tahun.

P: Menurut Anda, bagaimana penilaian karyawan terhadap manfaat program diklat yang diikuti?

N: Menurut saya pribadi, program diklat yang diadakan oleh rumah sakit itu bermanfaat. Saya merasa dengan mengikuti diklat, wawasan dan pengetahuan saya jadi jauh lebih luas. Misalnya, saya jadi tahu hal-hal teknis baru yang sebelumnya belum pernah saya pahami secara mendalam. Selain itu, diklat juga membantu saya memahami perubahan kebijakan atau sistem baru yang berlaku di rumah sakit. Jadi, manfaatnya bukan cuma untuk pekerjaan saya sehari-hari, tapi juga untuk pengembangan diri. Saya merasa lebih percaya diri dan siap menghadapi tantangan baru di unit JKN.

P: Program diklat apa saja yang paling memberikan manfaat bagi unit ini? Mohon penjelasannya!

N: Kalau untuk unit kami, yang paling terasa manfaatnya itu Diklat Optimalisasi INA CBG. Program ini membantu kami memahami sistem klaim dengan lebih efektif dan efisien. Sebelumnya mungkin ada beberapa kesalahan kecil dalam penginputan atau interpretasi data, tapi setelah ikut diklat, kami jadi lebih teliti

dan tahu langkah-langkah yang benar. Saya juga melihat rekan-rekan satu tim jadi lebih kompak dalam menyelesaikan pekerjaan. Jadi, menurut saya, diklat ini bukan hanya meningkatkan kemampuan teknis, tapi juga memperkuat kerja sama tim di unit kami.

P: Program diklat apa saja yang diperlukan bagi unit ini? Mohon penjelasannya!

N: Saya rasa diklat *afiya better* sangat perlu diadakan lagi. Waktu itu, program ini banyak membantu kami dalam proses migrasi sistem dan adaptasi terhadap perubahan baru dari *Hinai* ke *Afiya*. Materi yang diberikan juga sangat aplikatif dan mudah diterapkan dalam pekerjaan sehari-hari. Kalau diklat seperti ini bisa dilakukan secara berkala, saya yakin hasilnya akan lebih maksimal. Kita jadi bisa menyesuaikan diri lebih cepat dengan perkembangan sistem informasi rumah sakit yang terus berubah.

P: Apakah program diklat yang disebutkan tadi sudah pernah dilaksanakan?

N: Sudah, dan hasilnya cukup baik. Kalau tidak salah, dua orang dari unit kami sudah pernah ikut dan mereka langsung bisa menerapkan ilmu yang didapat. Setelah itu terlihat ada peningkatan kinerja, baik dari segi kecepatan maupun ketepatan dalam menyelesaikan klaim. Jadi, memang hasilnya nyata dan bisa dirasakan oleh seluruh tim.

P: Apakah program diklat yang sudah pernah dilaksanakan perlu dilaksanakan kembali? Mohon penjelasannya!

N: Menurut saya, iya, perlu. Walaupun materinya mungkin sama, tapi setiap kali diklat pasti ada pembaruan atau hal baru yang bisa kita pelajari. Terutama karena sistem di rumah sakit juga terus berkembang. Dengan mengulang diklat seperti *afiya better*, kami bisa memperkuat pemahaman dan menjaga konsistensi dalam kinerja. Kadang setelah beberapa waktu, pengetahuan yang dulu kita dapat bisa sedikit terlupakan, jadi diklat ulang itu membantu untuk menyegarkan kembali ingatan dan meningkatkan kemampuan.

P: Apakah ada perubahan pada kinerja karyawan setelah mengikuti program diklat?

N: Iya, jelas terasa sekali. Setelah ikut diklat, saya merasa lebih teratur dan efisien dalam bekerja. Kalau dulu mungkin saya perlu waktu lama untuk menyesuaikan diri dengan sistem baru, sekarang saya bisa lebih cepat beradaptasi. Selain itu, saya juga jadi lebih teliti dalam melakukan verifikasi data. Jadi secara keseluruhan, kinerja saya meningkat, baik dari segi kecepatan maupun ketepatan.

P: Apakah program diklat yang dirancang membantu dalam pengembangan keterampilan dan kompetensi karyawan? Mohon penjelasannya!

N: Tentu saja. Saya lihat bukan hanya saya, tapi teman-teman juga jadi lebih kompeten. Program diklat itu seperti wadah untuk belajar sambil memperbaiki diri. Kadang kita tidak sadar ada kesalahan kecil dalam rutinitas kerja, tapi lewat diklat, hal-hal itu bisa dikoreksi. Akhirnya keterampilan kita meningkat, dan kualitas pelayanan di unit juga ikut naik.

P: Kendala atau tantangan apa saja yang dihadapi karyawan divisi ini saat mengikuti program diklat ini?

N: Kalau kendala ada sedikit, terutama kalau diklat dilakukan secara online. Kadang sinyal wifi di kantor kurang stabil, jadi materi atau sesi diskusi bisa terputus. Tapi sejauh ini, itu saja kendalanya. Dari sisi materi dan pelatihannya sendiri, saya rasa sudah baik sekali.

P: Bagaimana karyawan menerapkan pengetahuan yang didapat dari diklat dalam pekerjaan sehari-hari mereka?

N: Pengetahuan yang saya dapat langsung bisa diterapkan. Misalnya dalam hal optimalisasi INA CBG, saya jadi tahu bagaimana mengelola klaim dengan lebih cepat dan akurat. Selain itu, saya juga bisa membantu teman-teman lain kalau ada yang kesulitan dengan sistem baru. Jadi bukan hanya bermanfaat untuk diri sendiri, tapi juga untuk meningkatkan kinerja tim secara keseluruhan.

P: Apakah program diklat ini membantu dalam pencapaian target divisi? Mohon penjelasannya!

N: Iya, tentu saja. Dengan adanya diklat, kami bisa lebih optimal dalam coding dan mengelola klaim, sehingga target divisi bisa tercapai dengan baik. Selain itu, saya merasa diklat juga membuat suasana kerja jadi lebih positif karena semua orang punya semangat yang sama untuk belajar dan berkembang.

P: Baik dr. Zeni, wawancaranya sudah cukup, terima kasih atas waktunya, dan maaf apabila ada kata yang kurang berkenan.

N: Sama-sama Sasa, semoga membantu dan skripsinya cepet selesai ya.

Tabel Rekapitulasi Jawaban Responden terhadap Kuesioner Program Pendidikan dan Pelatihan di RS Hermina Pekanbaru

Timestamp	Nama Lengkap	Usia	Unit Kerja/ Divisi	Jabatan	Lama bekerja di RS Hermina Pekanbaru	Pendidikan Terakhir
7/31/2025 12:05:56	Anita Rahmasari	34 Thn	HRD	Pelaksana	3 thn	S1
7/31/2025 12:30:49	Shinta Romindo Pangaribuan	32 thn	Keperawatan	Sub Komite Kredensial	6 thn	D3
7/31/2025 12:36:59	Zira Mukhlis, A. Md. Kes	25	IRM	Terapis Wicara	3.5	D3 Terapi Wicara
7/31/2025 12:40:09	Rizka Annisa Ramadhani	26 tahun	Fisioterapi	KAPEL IRM	3 tahun 5 bulan	S1 Fisioterapi
7/31/2025 12:48:29	Valentina Jessica H	26 tahun	IGD	Perawat	2,6 tahun	Ners
7/31/2025 13:01:03	Yulia astuti	29 th	Intensive	Perawat pelaksana	5 tahun	D3 keperawatan
7/31/2025 14:01:58	Rizky Nugroho	28	Jkn/Casemix	Staf fungsional	3 Tahun 6 bulan	Diploma 3
7/31/2025 16:23:36	Ani lidya	26 th	Laboratorium	Pelaksana laboratorium	4,8 th	D4
7/31/2025 18:13:10	Antika pratiwi	28 th	Kamar bersalin	Pj	5 th 11 bln	D3 kebidanan
7/31/2025 22:24:53	Helvi Alvita	29 th	Poliklinik/ Keperawatan	Perawat poliklinik	5 th	Profesi Ners
8/4/2025 9:57:13	apt. Sinta Aprillita, S.Farm	28 tahun	instalasi Farmasi	Apoteker Farmasi Klinis	3 tahun 3 bulan	Apoteker
8/4/2025 10:13:44	Ririn Dian Putri	33	Poliklinik	Pelaksana	3 thn	DIII kebidanan
8/4/2025 10:19:49	Adelina Pratiwi	30 tahun	Intensive unit/keperawatan care	Penanggung jawab shift	4 tahun	D4 keperawatan
8/5/2025 9:30:10	Poppy yuliana	34	Kamar operasi / keperawatan	Perawat	3 tahun 3 bulan	S1 ners

Timestamp	Nama Lengkap	Usia	Unit Kerja/ Divisi	Jabatan	Lama bekerja di RS Hermina Pekanbaru	Pendidikan Terakhir
8/5/2025 9:47:38	Dini Putri Anjani	27	Casemix- JKN	Staff	1 tahun 6 bulan	S1 Ners
8/5/2025 9:50:04	Nida Iftinan	24	JKN	staff	2 tahun	D3
8/5/2025 10:50:12	Rio Lyvery Gultom	32 th	Keperawatan	PN	2 tahun 3 bulan	S 1 ners
8/5/2025 13:19:03	Amelia Agustina	28	Keuangan	Staf Akuntansi	3 tahun	D3
8/5/2025 14:52:09	Nurshely amini	32 tahun	Nicu	Perawat pelaksana	4 tahun	D3 keperawatan
8/6/2025 21:06:39	Maya Zulasmı	24 Tahun	IGD	Perawat	1 Tahun	D3 Keperawatan

Nama Lengkap	Program pendidikan apa saja yang pernah anda ikuti di Rumah Sakit Hermina Pekanbaru?	Kapan anda mengikuti masing-masing program pendidikan tersebut?
Anita Rahmasari	-	-
Shinta Romindo Pangaribuan	Belum pernah	Belum
Zira Mukhlis, A. Md. Kes	Seminar, workshop, pelatihan, diklat	3- 5 x setahun
Rizka Annisa Ramadhani	Seminar dan workshop internal maupun eksternal hermina	Setahun 1x
Valentina Jessica H	Enil	Maret 2024
Yulia astuti	- Pelatihan hemodialisis	
Rizky Nugroho	- diklat icu dasar	2022
Ani lidya	Rohis, Diklat EMR, Diklat coding dasar, dan coding advance	2022 s/d 2025
Antika pratiwi	Laboratorium 1 dan laboratoriu dasar	2022 dan 2022

Nama Lengkap	Program pendidikan apa saja yang pernah anda ikuti di Rumah Sakit Hermina Pekanbaru?	Kapan anda mengikuti masing-masing program pendidikan tersebut?
Helvi Alvita	diklat kebidanan 1-4, diklat kamar bersalin intermediate dan advance	Resnat 2024, kebidanan 1 2019, kebidanan 2 2020, kebidanan 3 dan 4 2021, kamar bersalin intermediate dan advance 2025
apt. Sinta Aprillita, S.Farm	Pelatihan keperawatan	2021,2022,2024
Ririn Dian Putri	Diklat dasar dan diklat khusus untuk apoteker	diklat dasar dari awal masuk hermina 2022, diklat khusus terakhir di bulan april 2025
Adelina Pratiwi	Diklat kebidanan 2, Diklat kebidanan 3,Diklat kebidanan 4, Diklat poli inteemediet	Selama bekerja di RS Hermina
Poppy yuliana	Pelatihan BTCLS, ACLS, BNLS, Basic Cardiology	2022-2025
Dini Putri Anjani	Btcls, acls, bedah dasar, code stroke	Sekali setahun
Nida Iftinan	Coding Dasar	24 Juni 2024
Rio Lyvery Gultom	Diklat coding dasar & advance, coding optimal ina-cbg	26 mei 2025, 26 juni 2024, 25 oktober 2024
Amelia Agustina	Sl ners	Tahun 2017
Nurshely amini	Diklat kompetensi dasar Akuntansi	Desember 2024
Maya Zulasma	Struktur dan Visi misi RS, Cara Naik leveling, KeGawat Daruratan Pasien, 5 benar obat, caring dan kode etik keperawatan, Bantuan Hidup Dasar, dan banyak lagi	Lebih sering 1 jam sebelum Dinas sore

Nama Lengkap	Menurut anda, apakah program pendidikan yang anda ikuti dapat mempersiapkan anda menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten? Tolong jelaskan alasannya.	Apa yang anda rasakan selama mengikuti program pendidikan terkait peningkatan kompetensi? Tolong jelaskan alasannya.
Anita Rahmasari	-	-
Shinta Romindo Pangaribuan	Iya	Baik

Nama Lengkap	Menurut anda, apakah program pendidikan yang anda ikuti dapat mempersiapkan anda menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten? Tolong jelaskan alasannya.	Apa yang anda rasakan selama mengikuti program pendidikan terkait peningkatan kompetensi? Tolong jelaskan alasannya.
Zira Mukhlis, A. Md. Kes	Iya.. Karena mengikuti pendidikan membuka wawasan	Senang, karena dapat ilmu baru
Rizka Annisa Ramadhani	Iya, dengan adanya pelatihan dari hermina membuat saya up grade ilmu dan wawasan	Saya sangat senang dan menambah wawasan dan teman.
Valentina Jessica H	Iya	Iya di mana saya bisa mendapatkan ilmu dan pembelajaran enil
Yulia astuti	Iya, karena menambah ilmu baru di unit yang akan di buka nanti	Iya, karena bisa mengupgret ilmu" baru
Rizky Nugroho	Iya, karena diklat yang saya ikuti baik dan menambah pengetahuan tentang digitalisasi serta pengkodean.	Bertambah nya wawasan dan ilmu
Ani lidya	Benar, karna mengajarkan berbagai bidang dalam laboratorium	Meningkatkan kopetensi karna pengajarnya juga kopeten dalam bidangnya
Antika pratiwi	sangat membantu meningkatkan kompetensi	Saya merasa semangat danselalu berupaya untuk mengikuti setiap diklat dengan baik
Helvi Alvita	Ya	Senang
apt. Sinta Aprillita, S.Farm	sangat membantu meningkatkan kompetensi	sangat bermanfaat, walaupun tidak sepenuhnya dapat di terapkan di rumah sakit
Ririn Dian Putri	Ya, sangat menambah wawasan	Menambah rasa ingin mengembangkan wawasan
Adelina Pratiwi	Iya, karena dengan adanya pelatihan tersebut dapat membantu saya dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien dengan tepat	Adanya tekanan pasti, tapi seiring berjalannya waktu sudah mulai terbiasa dengan pelatihan-pelatihan terkait peningkatan kompetensi dan dapat menyesuaikan diri
Poppy yuliana	Bisa. Karna saat pelatihan ilmu bertambah	Senang
Dini Putri Anjani	Pelatihan yang sudah saya dapatkan berguna untuk diri saya dalam meningkatkan skill dan pengetahuan mengenai perkodingan	senang, karena mendapatkan ilmu baru

Nama Lengkap	Menurut anda, apakah program pendidikan yang anda ikuti dapat mempersiapkan anda menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten? Tolong jelaskan alasannya.	Apa yang anda rasakan selama mengikuti program pendidikan terkait peningkatan kompetensi? Tolong jelaskan alasannya.
Nida Iftinan	ya, krn diklat yg diikuti berhubungan dengan pekerjaan sy saat ini	sy mendapat pengetahuan baru
Rio Lyvery Gultom	Iya, program tersebut dapat membuat saya mengembangkan karir saya dan menjadi sumber daya yg kompeten	Yang saya rasakan adalah saya mendapat ilmu dan pengalaman
Amelia Agustina	Ya, karena kami dibekali ilmu untuk dapat melakukan pekerjaan dengan terstruktur	Ya, karena kami dibekali ilmu untuk dapat melakukan pekerjaan dengan terstruktur. Saya merasakan kompetensi bertambah, dan kekeluargaan karena semua cabang berkumpul dalam dua hari
Nurshely amini	Ya, karna dengan adanya diklat dapat menambah ilmu pengetahuan	Sangat menyenangkan, terutama bisa update ilmu terbaru dan menambah pengalaman
Maya Zulasma	Sangat iya, karna dengan program pendidikan tersebut, menurut saya sangat membantu dalam melakukan pekerjaan dilapangan, termasuk cara menghadapi pasien dengan berbagai coraknya	Saya merasa lebih terarah, lebih percaya diri dalam turun lapangan dengan bekal ilmu tersebut

Nama Lengkap	Apa yang anda rasakan selama mengikuti program pendidikan terkait peningkatan kompetensi? Tolong jelaskan alasannya.	Bagaimana Anda mempersepsikan kesiapan diri menghadapi tantangan kerja setelah mengikuti program pendidikan?
Anita Rahmasari	-	-
Shinta Romindo Pangaribuan	Baik	Saya siap bekerja
Zira Mukhlis, A. Md. Kes	Senang, karena dapat ilmu baru	Membuat proker dan didiskusikan dg tim

Nama Lengkap	Apa yang anda rasakan selama mengikuti program pendidikan terkait peningkatan kompetensi? Tolong jelaskan alasannya.	Bagaimana Anda mempersepsikan kesiapan diri menghadapi tantangan kerja setelah mengikuti program pendidikan?
Rizka Annisa Ramadhani	Saya sangat senang dan menambah wawasan dan teman.	Dengan membuat proker untuk kedepannya dan mengevaluasi prokernya
Valentina Jessica H	Iya di mana saya bisa mendapatkan ilmu dan pembelajaran enil	Saya belajar dengan baik
Yulia astuti	Iya, karena bisa mengupgret ilmu" baru	Setelah menyelesaikan program pendidikan, persepsi kesiapan diri menghadapi tantangan kerja bervariasi, namun umumnya mencakup pemahaman yang kuat tentang materi pelajaran, keterampilan teknis yang relevan, dan kesadaran akan pentingnya soft skills seperti komunikasi dan kerjasama tim
Rizky Nugroho	Bertambah nya wawasan dan ilmu	Harus siap dengan digitalisasi dan modernisasi, sehingga bisa mengurangi limbah kertas yang di gunakan, serta menjadi manusia yang modern.
Ani lidya	Meningkatkan kopetensi karna pengajarnya juga kopeten dalam bidangnya	Lebih teliti dan kopeten dalam bidang laboratorium
Antika pratiwi	Saya merasa semangat danselalu berupaya untuk mengikuti setiap diklat dengan baik	Bekerja sesuai spo dan mengupdate diri dengan membaca jurnal dan seminar
Helvi Alvita	Senang	Denga bekal pelatihan yg sudah diajarkan
apt. Sinta Aprillita, S.Farm	sangat bermanfaat, walaupun tidak sepenuhnya dapat di terapkan di rumah sakit	saya selalu siap dalam kondisi dan situasi apapun dalam dunia kerja, apalagi dengan bertambah nya ilmu yang di berikan membuat makin percaya diri jika saya punya skill dan kemampuan untuk dapat memecahkan masalah yang timbul dalam dunia kerja yang saya kerjakan
Ririn Dian Putri	Menambah rasa ingin mengembangkan wawasan	Selalu belajar dengan perkembangan ilmu yg terbaru
Adelina Pratiwi	Adanya tekanan pasti, tapi seiring berjalannya waktu sudah mulai terbiasa dengan pelatihan-pelatihan terkait peningkatan kompetensi dan dapat menyesuaikan diri	Karena ilmu semakin berkembang ya kita harus terus berkembang dengan mengikuti pelatihan-pelatihan ini, agar pelayanan kepada pasien lebih efisien dan efektif

Nama Lengkap	Apa yang anda rasakan selama mengikuti program pendidikan terkait peningkatan kompetensi? Tolong jelaskan alasanya.	Bagaimana Anda mempersepsikan kesiapan diri menghadapi tantangan kerja setelah mengikuti program pendidikan?
Poppy yuliana	Senang	Saya sudah punya ilmunya. Ayo aplikasikan
Dini Putri Anjani	senang, karena mendapatkan ilmu baru	terus belajar dan tetap fokus pada keterampilan diri
Nida Iftinan	sy mendapat pengetahuan baru	dgn diklat, sy mendapat informasi baru dan pengetahuan baru, yg membuat saya terbantu dalam menjalani pekerjaan saya
Rio Lyvery Gultom	Yang saya rasakan adalah saya mendapat ilmu dan pengalaman	Dengan belajar dan menambah pengalaman kerja
Amelia Agustina	Ya, karena kami dibekali ilmu untuk dapat melakukan pekerjaan dengan terstruktur. Saya merasakan kompetensi bertambah, dan kekeluargaan karena semua cabang berkumpul dalam dua hari	peningkatan dalam memahami teori. Pengetahuan teoritis yang diperoleh dari pendidikan membantu memahami dasar-dasar pekerjaan dan memecahkan masalah.
Nurshely amini	Sangat menyenangkan, terutama bisa update ilmu terbaru dan menambah pengalaman	Sangat membantu
Maya Zulasma	Saya merasa lebih terarah, lebih percaya diri dalam turun lapangan dengan bekal ilmu tersebut	Merasa lebih percaya diri dengan bekal ilmu tersebut

Nama Lengkap	Program pelatihan apa saja yang pernah anda ikuti di Rumah Sakit Hermina Pekanbaru?	Kapan anda mengikuti masing-masing program pelatihan tersebut?
Anita Rahmasari	Orka, Red Code, Blue Code, Sunfish, PMKP, Disaster, HPK, SKP, Patient Safety	Tahun 2024
Shinta Romindo Pangaribuan	Diklat mpp	2020
Zira Mukhlis, A. Md. Kes	Diklat internal	2-5x setahun
Rizka Annisa Ramadhani	Seminar dan workshop dan diklat	Setiap minggu ada diklat nya

Nama Lengkap	Program pelatihan apa saja yang pernah anda ikuti di Rumah Sakit Hermina Pekanbaru?	Kapan anda mengikuti masing-masing program pelatihan tersebut?
Valentina Jessica H	Enil	23 Maret
Yulia astuti	Pelatihan hd	2022
Rizky Nugroho	EMR, Pengcodingan dasar, Coding advance	2022, 2024, dan 2025
Ani lidya	Labor dasar	Saya mengikuti
Antika pratiwi	Diklat resusitasi neonatus,T	2024
Helvi Alvita	Pelatihan keperawatan	2021,2022,2024
apt. Sinta Aprillita, S.Farm	Diklat dasar dan diklat khusus apoteker	mulai dari masuk rumah sakit di tahun 2022, hingga diklat khusus di bulan april 2025
Ririn Dian Putri	Diklat kebidanan	Selama bekerja di RS hermina
Adelina Pratiwi	Pelatihan BTCLS, ACLS, BNLS, Basic Cardiology	2022-2025
Poppy yuliana	Btc ls, acls, bedah dasar, code stroke	Setahun sekali
Dini Putri Anjani	Coding Dasar	24 Juni 2024
Nida Iftinan	koding dasar & advance, optimalisasi ina-cbg	26/05/2025, 26/06/2021, 25/10/2023
Rio Lyvery Gultom	Enil, gadar 3, PJ keperawatan	November 2023, Desember 2023, Maret 2025
Amelia Agustina	Penanggulangan kebakaran	Juni 2025
Nurshely amini	Diklat resusutasi neonates	Januari tahun 2024
Maya Zulasm	Bantuan Hidup Dasar	Saat Orientasi Karyawan

Nama Lengkap	Menurut anda, apakah program pelatihan yang anda ikuti dapat mempersiapkan anda menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten? Tolong jelaskan alasannya.	Apa yang anda rasakan selama mengikuti program pelatihan terkait peningkatan kompetensi? Tolong jelaskan alasannya.
Anita Rahmasari	iya karena sudah diberikan pembekalan teori dan lapangan	menyenangkan karena mendapatkan ilmu baru dan pengalaman
Shinta Romindo Pangaribuan	Iya , tetapi saya mjd mpp hanya 1 thun	Iya Ilmu berguna

Nama Lengkap	Menurut anda, apakah program pelatihan yang anda ikuti dapat mempersiapkan anda menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten? Tolong jelaskan alasannya.	Apa yang anda rasakan selama mengikuti program pelatihan terkait peningkatan kompetensi? Tolong jelaskan alasanya.
Zira Mukhlis, A. Md. Kes	Iya.. Menambah wawaasan	Senang.. Nambah ilmu
Rizka Annisa Ramadhani	Iya, krna materi nya sangat membangun untuk potensi diri	Sangat senang krna menambah wawasan dan teman
Valentina Jessica H	Iya dan bermanfaat	Iya dimana saya lebih tau tentang enil
Yulia astuti	Iya karena ada upgrade" ilmu	Iya, karena Selama mengikuti program pelatihan peningkatan kompetensi, saya merasakan peningkatan rasa percaya diri, motivasi, dan pengetahuan di bidang yang saya pelajari. Hal ini disebabkan oleh materi pelatihan yang relevan, metode pembelajaran yang efektif, serta kesempatan untuk berinteraksi dan belajar dari peserta lain
Rizky Nugroho	Ya, karena mengikuti perkembangan zaman terutama era digitalisasi	Saya merasa bertambah nya wawasan dan pengetahuan
Ani lidya	Sangat bagus	Lebih terbuka dalam bidangnya
Antika pratiwi	Iya, sebagai menambah ilmu, memperdalam pengetahuan dan mengingatkan kembali prosedur yang seharusnya serta mengupdate ilmu terbaru	Saya merasa semangat danselalu berupaya untuk mengikuti setiap diklat dengan baik
Helvi Alvita	Ya	Senang
apt. Sinta Aprillita, S.Farm	Diklat yang saya ikuti sangat membantu mempersiapkan saya menjadi apoteker yang lebih kompeten.	sangat bermanfaat, dan meningkatkan kemampuan di bidang pekerjaan saya
Ririn Dian Putri	Ya sangat membantu	Menambah wawasan

Nama Lengkap	Menurut anda, apakah program pelatihan yang anda ikuti dapat mempersiapkan anda menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten? Tolong jelaskan alasannya.	Apa yang anda rasakan selama mengikuti program pelatihan terkait peningkatan kompetensi? Tolong jelaskan alasannya.
Adelina Pratiwi	Iya, karena dengan adanya pelatihan tersebut dapat membantu saya dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien dengan tepat	Adanya tekanan pasti, tapi seiring berjalannya waktu sudah mulai terbiasa dengan pelatihan-pelatihan terkait peningkatan kompetensi dan dapat menyesuaikan diri
Poppy yuliana	Iya	Senang
Dini Putri Anjani	berguna dalam proses mengkode	senang, karena mendapatkan ilmu baru
Nida Iftinan	ya, membantu saya lebih memahami pekerjaan sy	dgn diklat, sy mendapat pengetahuan lebih ttg pekerjaan saya
Rio Lyvery Gultom	Iya, dengan pelatihan tersebut dapat menambah ilmu dan wawasan	Yg di rasakan adalah senang dan dapat menambah ilmu dan pengalaman
Amelia Agustina	Ya, Pengetahuan teoritis yang diperoleh dari pendidikan membantu memahami dasar-dasar pekerjaan dan memecahkan masalah	Peningkatan keterampilan teknis
Nurshely amini	Ya	Sangat menyenangkan, terutama bisa update ilmu terbaru dan menambah pengalaman
Maya Zulasmi	Iya, karna sangat membantu dalam tindakan dilapangan	Sangat membantu sekali

Nama Lengkap	Menurut anda, apakah program pelatihan yang anda ikuti dapat mempersiapkan anda menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang siap menghadapi tantangan dalam dunia kerja, khususnya di dunia medis? Tolong jelaskan alasannya.	Bagaimana Anda mempersepsikan kesiapan diri menghadapi tantangan kerja setelah mengikuti program pendidikan?
Anita Rahmasari	iya karena dgn sudah diberi pembekalan / pembelajaran	percaya diri

Nama Lengkap	Menurut anda, apakah program pelatihan yang anda ikuti dapat mempersiapkan anda menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang siap menghadapi tantangan dalam dunia kerja, khususnya di dunia medis? Tolong jelaskan alasannya.	Bagaimana Anda mempersepsikan kesiapan diri menghadapi tantangan kerja setelah mengikuti program pendidikan?
Shinta Romindo Pangaribuan	Tantangan nya ada tetapi cuma 1 THN , Krn pindah posisi	Saya menghadapi tantangan tersebut
Zira Mukhlis, A. Md. Kes	Iya..	Membuat proker untuk lebih bagus kerja nya
Rizka Annisa Ramadhani	Iyaa, krna saya sudah dibekali ilmu yg sangat membantu dlm peningkatan potensi diri	Dengan mengimplementasikan langsung dalam ruang lingkup kerja
Valentina Jessica H	Iya	Saya belajar untuk tau dasar nya
Yulia astuti	Iya, selain itu juga memberikan peluang untuk mengasah keterampilan dan mengembangkan diri saya secara komprehensif.	Meningkatkan pemahaman teoritis, keterampilan praktis, dan kesiapan mental
Rizky Nugroho	Ya, karena penting mengikuti perkembangan zaman dan bertambah nya wawan tentang koding ina-cbgs dan sebagainya.	Pentingnya mengikuti perkembangan zaman
Ani lidya	Siap bekerja sebagai analis kopeten	Lebih teliti dalam menjalankan tugas
Antika pratiwi	Menurut saya program pelatihan yang saya ikuti dapat mempersiapkan saya menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang siap menghadapi tantangan dalam dunia kerja, khususnya di dunia medis karena ilmunpengetahuan semakinn berkembang, pola hidup masyarakat yang berubah dan penyakit yang berevolusi serta juga muncul penyakit jenis baru, dibutuhkan persiapan pendidikan yang sesuai sehingga membentuk karyawan yang kompeten di segala kondisi	Bekerja sesuai spo dan mengupdate diri dengan membaca jurnal dan seminar
Helvi Alvita	Ya, tentu	Dengan bekal pelatihan yg ada
apt. Sinta Aprillita, S.Farm	sangat dapat membantu mempersiapkan saya sebagai tenaga medis yang kompeten	saya selalu siap menghadapi pekerjaan yang saya lakukan, dengan adanya pelatihan membuat saya menjadi semakin percaya diri akan kompetensi dan kemampuan saya

Nama Lengkap	Menurut anda, apakah program pelatihan yang anda ikuti dapat mempersiapkan anda menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang siap menghadapi tantangan dalam dunia kerja, khususnya di dunia medis? Tolong jelaskan alasannya.	Bagaimana Anda mempersepsikan kesiapan diri menghadapi tantangan kerja setelah mengikuti program pendidikan?
Ririn Dian Putri	Iya, sangat membantu	Mengikuti diklat2
Adelina Pratiwi	Iya, karena didunia medis ilmu makin berkembang dan ilmu-ilmu serta SPO baru didapatkan untuk perkembangan medis sekarang dalam pelayanan kepada pasien	Karena ilmu semakin berkembang ya kita harus terus berkembang dengan mengikuti pelatihan-pelatihan ini, agar pelayanan kepada pasien lebih efisien dan efektif
Poppy yuliana	Bisa	Ayo aplikasikan
Dini Putri Anjani	yaa, karena pembelajaran yang diberikan berguna dalam proses koding klaim BPJS.	terus belajar, mengembangkan kemampuan diri dan
Nida Iftinan	ya krn dengan pengetahuan yg saya dptkan saat diklat, membantu sy dlm menjalani pekerjaan sy saat ini	Pengetahuan yg sy dptkan saat diklat membantu sy dlm menjalani pekerjaan
Rio Lyvery Gultom	Iya, membuat saya dapat menambah ilmu dan menjadi sumber daya yg kompeten	Dengan menambah ilmu dan wawasan serta kesiapan diri
Amelia Agustina	Ya, Pengetahuan teoritis yang diperoleh dari pendidikan membantu memahami dasar-dasar pekerjaan dan memecahkan masalah	Peningkatan keterampilan softskills. Pendidikan berkontribusi pada pengembangan soft skills seperti komunikasi, kerja tim, dan manajemen waktu, yang penting untuk kolaborasi dan produktivitas di tempat kerja.
Nurshely amini	Ya	Ya
Maya Zulasmii	Iya, sangat membuat saya siap dalam menghadapi tantangan di dunia kerja	Saya jadi lebih percaya diri di lapangan

Nama Lengkap	Bagaimana anda mengorganisasikan apa yang anda lihat, dengar, dan rasakan selama mengikuti program pendidikan dan pelatihan di Rumah Sakit Hermina Pekanbaru?	Bagaimana Anda menyusun dan mengelompokkan informasi yang diterima selama program diklat?
Anita Rahmasari	mudah dan menyenangkan	membuat jadwal diklat per bulan yang diterima dari departemen diklat dan membagikan ke grup manajer untuk mengisi peserta yang akan diikutsertakan diklat pada bulan tsb
Shinta Romindo Pangaribuan	Saya senang dan bangga mengikuti program pendidikan di hermina	Saya melalui survei terlebih dahulu
Zira Mukhlis, A. Md. Kes	Senang	Dicatat, dibaca lagi, didiskusikan dan kerjakan
Rizka Annisa Ramadhani	Dengan melaksanakannya dalam lingkup kerja	Dengan membuat proker kedepannya
Valentina Jessica H	Saya ikut serta	Iya
Yulia astuti	Mengaplikasikan ilmu yang sudah diberikan	Di buat rangkuman materi yang dmsudah diberikan
Rizky Nugroho	Melihat kemajuan dunia medis yg awalnya menggunakan berkas rekam medis fisik berubah menjadi berkas rekam medis digital, merasakan langsung perubahan yang signifikan, pada tahun 2017 masih menggunakan rekam medis fisik, pada tahun 2022 menggunakan rekam medis digital.	Menarik kesimpulan
Ani lidya	Lebih berhati2 dalam bekerja	Di tulis dan dibaca kembali
Antika pratiwi	Melakukan sharing dengan teman kerja setelah menerima pendidikan dan Pelatihan	Mencatatnya di buku kemudian digabungkan sesuai dengan kategori yang dipelajari
Helvi Alvita	Dengan baik	Menyatat di buku
apt. Sinta Aprillita, S.Farm	Menerapkan nya dalam lingkungan kerja	menjadikan dalam kelompok prioritas dan dapat di lakukan

Nama Lengkap	Bagaimana anda mengorganisasikan apa yang anda lihat, dengar, dan rasakan selama mengikuti program pendidikan dan pelatihan di Rumah Sakit Hermina Pekanbaru?	Bagaimana Anda menyusun dan mengelompokkan informasi yang diterima selama program diklat?
Ririn Dian Putri	Menerap kan saat bekerja	Dengan menerapkan saat bekerja
Adelina Pratiwi	Apa yang dilihat dengar dan rasakan dapat dicatat kembali dan dikelompokkan lalu dipelajari lagi	Dengan cara mencatat hal-hal yang penting, dan kelompokkan, lalu pelajari lagi
Poppy yuliana	Fokus	Fokus
Dini Putri Anjani	sangat antusias, karena mendapatkan informasi baru	dikelompokkan berdasarkan judul Diklat yang diikuti
Nida Iftinan	Antusiasme, bersosialisasi	Berdasarkan judul diklat yg diikuti
Rio Lyvery Gultom	Sangat menyenangkan	Dengan menulis
Amelia Agustina	dengan menyusun kegiatan apa yang akan dilakukan setelah diklat	dengan mencatat poin penting
Nurshely amini	Sangat membantu	Sangat bagus
Maya Zulasma	Dengan di cermati, dan di belajar kembali di lapangan	Dengan cara di catat, belajar lagi di rumah, dan di kerjakan di lapangan

Nama Lengkap	Bagaimana anda menginterpretasikan apa yang anda lihat, dengar, dan rasakan selama mengikuti program pendidikan dan pelatihan di Rumah Sakit Hermina Pekanbaru?	Apa arti pengalaman diklat bagi Anda secara personal? Tolong jelaskan alasannya.
Anita Rahmasari	mudah dan menyenangkan	penambahan pengetahuan khususnya pembekalan di bidangnya masing-masing
Shinta Romindo Pangaribuan	Saya melakukan di Hermina	Saya tidak banyak ikut program pendidikan
Zira Mukhlis, A. Md. Kes	Baik	Baik.. Karena dari yg tau jadi tau
Rizka Annisa Ramadhani	Dengan melaksanakan nya sehari2	Sangat menyenangkan

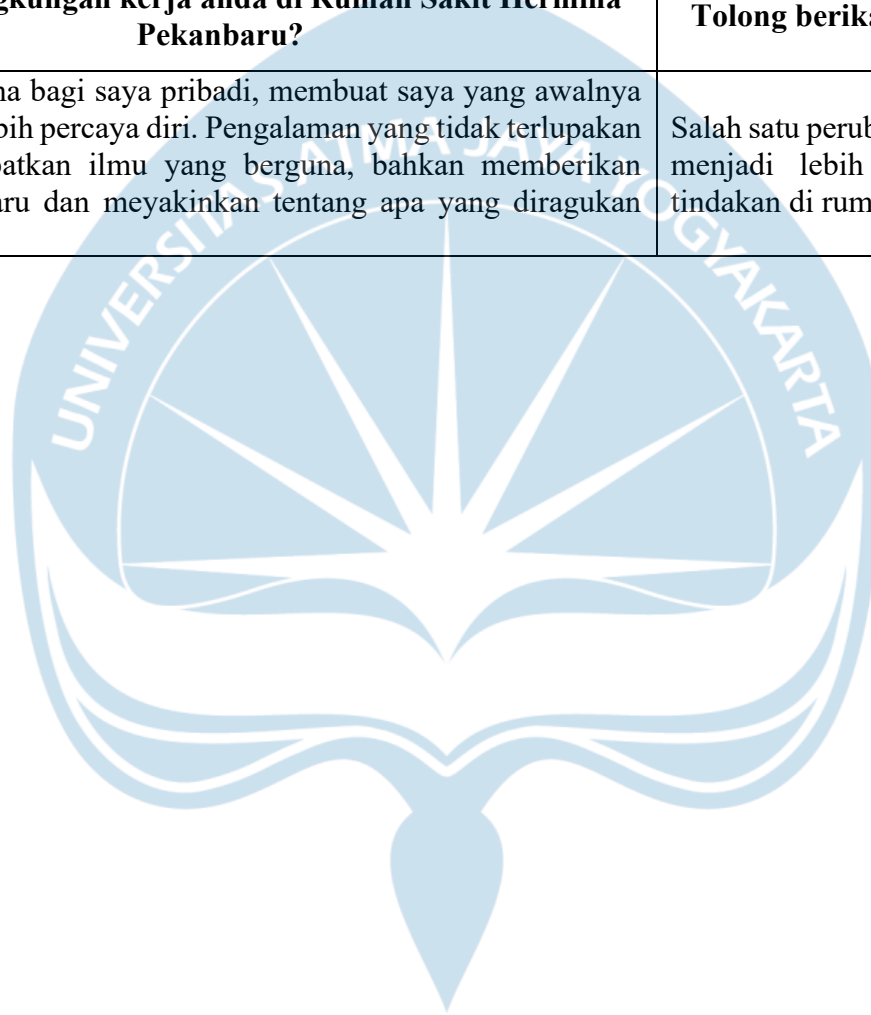
Nama Lengkap	Bagaimana anda menginterpretasikan apa yang anda lihat, dengar, dan rasakan selama mengikuti program pendidikan dan pelatihan di Rumah Sakit Hermina Pekanbaru?	Apa arti pengalaman diklat bagi Anda secara personal? Tolong jelaskan alasannya.
Valentina Jessica H	Dengan ikut belajar	Saya bisa lebih tau lagi dan ada ilmu
Yulia astuti	-	Cukup membantu untuk menambah ilmu yg belum di dapat sebelum nya
Rizky Nugroho	Melihat kemajuan dunia medis yg awalnya menggunakan berkas rekam medis fisik berubah menjadi berkas rekam medis digital	Bertambah nya wawasan dan pengetahuan
Ani lidya	Dikerjakan apa yg diperintahkan	Menambah ilmu dan wawasan dalam bekerja
Antika pratiwi	Mengaplikasikannya pada saat bekerja	Memberikan pengetahuan baru, meyakinkan tentang apa yang diragukan sebelumnya dan memperdalam pengetahuan tentang yang diklatkan
Helvi Alvita	Mempraktekkan langsung ke pasien	Sangat bermanfaat
apt. Sinta Aprillita, S.Farm	menerapkan nya	sangat membantu membuat saya menjadi orang yang memiliki kompetensi dalam bidang tersebut
Ririn Dian Putri	Membuat semangat untuk menambah wawasan	Arti Diklat itu belajar ,belajar untuk lebih memantapkan ilmu yang sudah kita punya
Adelina Pratiwi	Interpretasikan dengan cara mengulang lagi pelajaran, diskusi dan presentasikan, serta praktikkan	Sangat berkesan dan mendapat ilmu yang sangat bermanfaat, serta dapat menambah koneksi juga
Poppy yuliana	Fokus dan kembali mengulang materi	Saya semangat nambah ilmu baru
Dini Putri Anjani	meningkatkan rasa ingin tahu untuk informasi yang lebih luas lagi terkait tentang casemix	Diklat memberikan peningkatan pengetahuan, keterampilan, serta meningkatkan kualitas kerja kedepannya
Nida Iftinan	Antusiasme, rasa ingin tau	Membantu sy mendapatkan ilmu2 baru
Rio Lyvery Gultom	Memperaktekan langsung kelapangan	Untuk menambah wawasan
Amelia Agustina	kami diarahkan untuk membuat tindak lanjut apa saja yang akan dilakukan setelah mengikuti diklat	Pengalaman yang tidak terlupakan karena mendapatkan ilmu yang berguna

Nama Lengkap	Bagaimana anda menginterpretasikan apa yang anda lihat, dengar, dan rasakan selama mengikuti program pendidikan dan pelatihan di Rumah Sakit Hermina Pekanbaru?	Apa arti pengalaman diklat bagi Anda secara personal? Tolong jelaskan alasannya.
Nurshely amini	Waktu sangat terbatas,	Bisa menambah ilmu dan mengenal lingkungan luar , serta berbagi ilmub
Maya Zulasmai	Mudah di pahami terutama teori dasar	Sangat seru, dan juga saat Diklat kita bertemu dengan unit lain di RS, jadi bisa berdiskusi dengan mereka terkait tema pembelajaran

Nama Lengkap	Apa makna program Pendidikan dan pelatihan yang anda ikuti bagi lingkungan kerja anda di Rumah Sakit Hermina Pekanbaru?	Apa saja perubahan yang anda rasakan setelah mengikuti program Pendidikan dan pelatihan? Tolong berikan contoh perubahan yang anda rasakan!
Anita Rahmasari	karyawan mendapatkan pengetahuan lebih khususnya di bidang nya masing-masing	Pengetahuan dan Keterampilan contoh : pembahaman proses penggajian di aplikasi sunfish
Shinta Romindo Pangaribuan	bermanfaat	Saya bisa handling complain
Zira Mukhlis, A. Md. Kes	Baik, karena melalui diklat saya jadi tahu hal-hal yang sebelumnya belum saya pahami. Diklat ini juga bagus untuk kinerja ke depannya	Apabila terjadi masalah, kami bisa segera menemukan solusi dan menyelesaikannya dengan lebih mudah.
Rizka Annisa Ramadhani	Sangat bermakna	Contoh nya jika sesama tenaga kesehatan maupun bukan harus saling menyapa
Valentina Jessica H	Saya dapat ilmu nya	Saya lebih tau dalam penanganan pasien emergesy
Yulia astuti	Memberikan sdm yang professional	Dari sebelum mengetahui pembelajaran sebelum nya menjadi lebih mengerti dan busa mengaplikasikan di lapangan
Rizky Nugroho	Bermanfaat bagi karyawan Hermina	Sekarang ini tidak perlu lagi mengantar dan menjemput berkas rekam medis digital ke poli, ke

Nama Lengkap	Apa makna program Pendidikan dan pelatihan yang anda ikuti bagi lingkungan kerja anda di Rumah Sakit Hermina Pekanbaru?	Apa saja perubahan yang anda rasakan setelah mengikuti program Pendidikan dan pelatihan? Tolong berikan contoh perubahan yang anda rasakan!
		perawatan, ke IGD dan lainnya. Cukup buka SIMRS sudah tersedia rekam medis digital.
Ani lidya	Bermakna untuk menjadi karyawan yg kopeten	Lebih teliti dalam menjalankan tugas, lebih berhati-hati dalam bekerja
Antika pratiwi	Memberikan kesempatan kepada karyawan untuk update ilmu dan merefresh kembali ilmu, sehingga bermakna untuk menjadi karyawan yang kompeten.	Mendapat pengalaman baru untuk update ilmu dan merefresh kembali ilmu
Helvi Alvita	Samaat bermanfaat	Banaya, tingkat pengetahuan yg adekuat
apt. Sinta Aprillita, S.Farm	Begitu penting	meningkatkan skill saya dalam menyampaikan hal yang benar dalam rapat dan diskusi sesuai dengan kompetensi saya dalam bidang tersebut
Ririn Dian Putri	Untuk menjadikan karyawan Hermina lebih kompeten lagi dan lebih paham dengan pekerjaan masing masing	Lebih mengetahui lebih dalam lagi apa yang kita kerjakan dan kita terapkan langsung
Adelina Pratiwi	Sangat penting, karena membuat karyawan makin berkembang dengan ilmu terbaru yang didapat	Menambah ilmu baru dan wawasan yang dapat diaplikasikan
Poppy yuliana	Menunjang pekerjaan saya	Lebih berilmu
Dini Putri Anjani	meningkatkan pengetahuan tentang cara mengkode pasien dan proses pengklaiman pasien bpjs	lebih memudahkan dalam mengindikasikan diagnosa untuk proses pengklaiman pasien bpjs.
Nida Iftinan	diklat sangat bermakna karena bisa memaparkan ilmu yang didapat kepada karyawan	mengetahui ilmu baru ttg dunia perkodingan, yg awalnya tidak tau menjadi lebih tau dan memahami
Rio Lyvery Gultom	Untuk menambah ilmu	Ilmu yang bertambah
Amelia Agustina	Perusahaan mengharapkan karyawan yang kompeten di bidangnya	perubahan dalam bekerja. mengetahui hal apa yang harus dilakukan
Nurshely amini	Sangat membantu dan menambah ilmu	Menambahkan ilmu

Nama Lengkap	Apa makna program Pendidikan dan pelatihan yang anda ikuti bagi lingkungan kerja anda di Rumah Sakit Hermina Pekanbaru?	Apa saja perubahan yang anda rasakan setelah mengikuti program Pendidikan dan pelatihan? Tolong berikan contoh perubahan yang anda rasakan!
Maya Zulasmi	Sangat bermakna bagi saya pribadi, membuat saya yang awalnya lupa menjadi lebih percaya diri. Pengalaman yang tidak terlupakan karena mendapatkan ilmu yang berguna, bahkan memberikan pengetahuan baru dan meyakinkan tentang apa yang diragukan sebelumnya	Salah satu perubahan yang saya rasakan adalah saya menjadi lebih percaya diri dalam melakukan tindakan di rumah sakit



Daftar Diklat per Unit Kerja Rumah Sakit Hermina Pekanbaru

Jenis Diklat	Divisi/Unit Kerja												
	HRD	KEU	KB	KPR	OK	FAR	NIC	LAB	POL	ICU	IRM	IGD	JKN/Casemix
Orientasi Karyawan (ORKA)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Patient Safety	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Bantuan Hidup Dasar (BHD)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Disaster Management	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Hak Pasien dan Keluarga (HPK)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Sasaran Keselamatan Pasien (SKP)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Program Manajemen dan Peningkatan Mutu Pelayanan (PMKP)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS)					✓					✓		✓	
Advanced Cardiac Life Support (ACLS)					✓					✓		✓	
Basic Neurologic Life Support (BNLS)										✓		✓	
Basic Cardiology										✓		✓	
Code Stroke					✓							✓	
Red Code dan Blue Code	✓									✓		✓	
5 Benar Obat						✓							

[illegible]

Jenis Diklat	Divisi/Unit Kerja												
	HRD	KEU	KB	KPR	OK	FAR	NIC	LAB	POL	ICU	IRM	IGD	JKN/Casemix
Diklat Cara Naik Leveling	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Diklat Manajer Pelayanan Pasien (MPP)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Emergency Nursing Intermediate Level (ENIL)			✓	✓	✓		✓		✓	✓		✓	
Diklat Poli Intermediate									✓				
Diklat Bedah Dasar					✓							✓	
Diklat PJ Shift	✓			✓									

Sumber: Diolah Penulis, 2025

Keterangan singkatan Unit Kerja:

- | | |
|------------------------------------|--------------------------------------|
| a. HRD: Human Resource Development | i. POL: Poliklinik |
| b. KEU: Keuangan | j. ICU: Intensive Care Unit |
| c. KB: Kamar Bersalin (Kebidanan) | k. IRM: Intalansi Rehabilitasi Medik |
| d. KPR: Keperawatan | l. IGD: Instalasi Gawat Darurat |
| e. OK: Kamar Operasi | m. JKN/Casemik |
| f. FAR: Farmasi | |
| g. NIC: NICU | |
| h. LAB: Laboratorium | |

ORIGINALITY REPORT

11 %	11 %	4 %	0 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	2 %
2	ojs-jireh.org Internet Source	< 1 %
3	docplayer.info Internet Source	< 1 %
4	123dok.com Internet Source	< 1 %
5	www.jipb.stpbipress.id Internet Source	< 1 %
6	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	< 1 %
7	loker.pasarpanduan.com Internet Source	< 1 %
8	ojs.pnb.ac.id Internet Source	< 1 %
9	Sri Haryaningsih, Antonia Sasap Abao. "Strategi Pembentukan Sikap Wajib Pajak Dalam Mewujudkan Program Electronic Filing (E-Filing) Di Kota Pontianak Dengan Pemahaman Menuju Era Ekonomi Digital", Reformasi Administrasi, 2020 Publication	< 1 %
10	text-id.123dok.com Internet Source	< 1 %
11	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	< 1 %
12	es.scribd.com Internet Source	< 1 %
13	repository.helvetia.ac.id Internet Source	< 1 %

14	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	< 1 %
15	www.perengkapanlinmasmurah.com Internet Source	< 1 %
16	repository.ub.ac.id Internet Source	< 1 %
17	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	< 1 %
18	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	< 1 %
19	id.scribd.com Internet Source	< 1 %
20	serangid.id Internet Source	< 1 %
21	repository.radenintan.ac.id Internet Source	< 1 %
22	dirdosen.budiluhur.ac.id Internet Source	< 1 %
23	www.coursehero.com Internet Source	< 1 %
24	reposister.almaata.ac.id Internet Source	< 1 %
25	www.sehatq.com Internet Source	< 1 %
26	blognyanuri.blogspot.com Internet Source	< 1 %
27	eprints.umm.ac.id Internet Source	< 1 %
28	ar.scribd.com Internet Source	< 1 %
29	id.wikipedia.org Internet Source	< 1 %
30	repository.stikesrspadgs.ac.id Internet Source	< 1 %
31	digilib.unila.ac.id Internet Source	< 1 %

32	docobook.com Internet Source	< 1 %
33	etd.uinsyahada.ac.id Internet Source	< 1 %
34	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	< 1 %
35	www.scribd.com Internet Source	< 1 %
36	digilib.uinsa.ac.id Internet Source	< 1 %
37	repository.unej.ac.id Internet Source	< 1 %
38	digilib.uns.ac.id Internet Source	< 1 %
39	pta.kemendiknas.go.id Internet Source	< 1 %
40	riaupos.co Internet Source	< 1 %
41	id.123dok.com Internet Source	< 1 %
42	repository.usd.ac.id Internet Source	< 1 %
43	adoc.pub Internet Source	< 1 %
44	repo.palcomtech.ac.id Internet Source	< 1 %
45	www.repository.trisakti.ac.id Internet Source	< 1 %
46	zombiedoc.com Internet Source	< 1 %
47	core.ac.uk Internet Source	< 1 %
48	jurnal.stkipbima.ac.id Internet Source	< 1 %
49	olenka.id Internet Source	< 1 %

50	www.slideshare.net Internet Source	< 1 %
51	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	< 1 %
52	journal.untar.ac.id Internet Source	< 1 %
53	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	< 1 %
54	repository.mediapenerbitindonesia.com Internet Source	< 1 %
55	research.binus.ac.id Internet Source	< 1 %
56	dprdmaulafa.com Internet Source	< 1 %
57	repo.apmd.ac.id Internet Source	< 1 %
58	repository.unsoed.ac.id Internet Source	< 1 %
59	www.fkm.ui.ac.id Internet Source	< 1 %
60	anceasterncape.org.za Internet Source	< 1 %
61	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	< 1 %
62	eprints.pknstan.ac.id Internet Source	< 1 %
63	eprints.uny.ac.id Internet Source	< 1 %
64	etd.umy.ac.id Internet Source	< 1 %
65	ghassanipn.blogspot.com Internet Source	< 1 %
66	hellosehat.com Internet Source	< 1 %
67	journal.akpol.ac.id Internet Source	< 1 %

68	jurnalku.org Internet Source	< 1 %
69	repository.ummat.ac.id Internet Source	< 1 %
70	eprints.uns.ac.id Internet Source	< 1 %
71	html.pdfcookie.com Internet Source	< 1 %
72	jurnal.politeknikalislam.ac.id Internet Source	< 1 %
73	lib.unnes.ac.id Internet Source	< 1 %
74	plj.ac.id Internet Source	< 1 %
75	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	< 1 %
76	rsud.konaweutarakab.go.id Internet Source	< 1 %
77	Syarifah Mauli Masyithah, Muhammad, Zuliani, Farah Ivana, Sisca Mediyanti, T Muhammad Jumeil. "Analisis Pengaruh Rekrutmen dan Pelatihan terhadap Kinerja Karyawan: Studi Kasus pada PT PLN UP3 Banda Aceh", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2025 Publication	< 1 %
78	etheses.uingusdur.ac.id Internet Source	< 1 %
79	ia801900.us.archive.org Internet Source	< 1 %
80	journal.an-nur.ac.id Internet Source	< 1 %
81	penerbiteureka.com Internet Source	< 1 %
82	repository.um.ac.id Internet Source	< 1 %
	repository.uph.edu	

83	Internet Source	< 1 %
84	vbook.pub Internet Source	< 1 %
85	admin.ebimta.com Internet Source	< 1 %
86	kc.umn.ac.id Internet Source	< 1 %
87	repository.teknokrat.ac.id Internet Source	< 1 %
88	wisuda.unissula.ac.id Internet Source	< 1 %
89	Ni Made Ega Puspitasari, Made Widya Paramitha. "Persepsi Karyawan Food and Beverage Service Terhadap Program Pelatihan di Hotel Fairmont Sanur Beach", Jurnal Ilmiah Pariwisata dan Bisnis, 2023 Publication	< 1 %
90	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	< 1 %
91	fasya.iainlhokseumawe.ac.id Internet Source	< 1 %
92	repository.uindatokarama.ac.id Internet Source	< 1 %
93	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	< 1 %
94	repository.upi.edu Internet Source	< 1 %
95	scholarworks.waldenu.edu Internet Source	< 1 %
96	529scout.blogspot.com Internet Source	< 1 %
97	Khusnul Khotimah, Moh. Jufriyanto. "ANALISIS BEBAN KERJA KARYAWAN UNTUK MENENTUKAN JUMLAH PEKERJA YANG OPTIMAL MENGGUNAKAN METODE WORKLOAD ANALYSIS (WLA) DAN FULL TIME	< 1 %

EQUIVALENT (FTE)", INTECOMS: Journal of
Information Technology and Computer
Science, 2025

Publication

98 docplayer.fi < 1 %
Internet Source

99 eprints.itenas.ac.id < 1 %
Internet Source

100 kabarmu.blogspot.com < 1 %
Internet Source

101 repository.sttal.ac.id < 1 %
Internet Source

102 repository.wiraraja.ac.id < 1 %
Internet Source

103 tugaskelompok4tikelasa.blogspot.com < 1 %
Internet Source

104 Agung Widodo, Debby Satyo Rusandi, M.
Naim Musyafik. "Pengaruh Motivasi Kerja Dan
Pemberian Insentif Terhadap Kinerja Tenaga
Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19
(Survei RSUD Dr. Iskak Tulungagung)",
Otonomi, 2022
Publication

105 Ahmad Muslim, Sutinah Sutinah.
"Pengembangan Karier Profesional Perawat
Non PNS Di Rumah Sakit X", Jurnal Ners dan
Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery),
2020
Publication

106 Cucun Hasanah, Asep Dikdik. "The
Importance of Change Agent Teachers
Program (PPGP) in Enhancing Leadership
Competencies and Skills", EDUKATIF : JURNAL
ILMU PENDIDIKAN, 2024
Publication

107 Indah Salsabila, Kifni Yudianto. "Analisis
Pelanggaran Peraturan Tarif Batas Atas PT.
Wings Abadi Airlines Station Kualanamu
Sumatera Utara", El-Mal: Jurnal Kajian
Ekonomi & Bisnis Islam, 2023

108	Rahayu Fitriawati, Ratna Indrawati. "HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN VISIONER DENGAN PENINGKATAN MANAJEMEN MUTU DAN KESELAMATAN PASIEN DI KLINIK DENKESYAH 01.04.03 PEKANBARU 2025", PREPOTIF : JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT, 2025	< 1 %
109	blog.uad.ac.id Internet Source	< 1 %
110	elibrary.unikom.ac.id Internet Source	< 1 %
111	imadeyudhaasmara.wordpress.com Internet Source	< 1 %
112	islamicmarkets.com Internet Source	< 1 %
113	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	< 1 %
114	repository.unisbablitar.ac.id Internet Source	< 1 %
115	teoribagus.com Internet Source	< 1 %
116	cuesburgershouston.com Internet Source	< 1 %
117	dewipurwasi.wordpress.com Internet Source	< 1 %
118	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	< 1 %
119	ejournal.balitbangham.go.id Internet Source	< 1 %
120	eprints.itn.ac.id Internet Source	< 1 %
121	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	< 1 %
122	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	< 1 %

123	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	< 1 %
124	media.neliti.com Internet Source	< 1 %
125	publikasi.aptirmik.or.id Internet Source	< 1 %
126	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	< 1 %
127	repositorii.urindo.ac.id Internet Source	< 1 %
128	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	< 1 %
129	repository.uir.ac.id Internet Source	< 1 %
130	repository.umy.ac.id Internet Source	< 1 %
131	repository.usu.ac.id Internet Source	< 1 %
132	repository.utu.ac.id Internet Source	< 1 %
133	thesis.umy.ac.id Internet Source	< 1 %
134	trainingrumahsakit.com Internet Source	< 1 %
135	www.caradaftarpay.mytren.id Internet Source	< 1 %
136	www.indonesiacollege.co.id Internet Source	< 1 %
137	www.kompas.com Internet Source	< 1 %
138	zadoco.site Internet Source	< 1 %
139	Abdul Hafiz. "KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN ALUMNI PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI STAIN GAJAH PUTIH TAKENGON", Jurnal As-Salam, 2021 Publication	< 1 %

140	Kurniati Kurniati, Ervina Ervina. "PENGARUH PENERAPAN GUESSING GAME TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA MAHASISWA STAIN BENGKALIS", AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan, 2019 Publication	< 1 %
141	Putri Aulia Rahma, Wuni Barokah, Icha Febi Wardani, Nur Cahaya Hasibuan, Indah Doanita Hasibuan. "Analysis of the Medical Device Maintenance System at Malahayati Islamic Hospital Medan", Ahmar Metastasis Health Journal, 2025 Publication	< 1 %
142	Sarah Rosalina, Enjang Suherman, Laras Ratu Khalida. "Efektivitas Program Magang Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Kampus Merdeka Dalam Mengembangkan Kompetensi Mahasiswa di Social Economic Acceleator Lab (SEAL)", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2025 Publication	< 1 %
143	Sudirman B, Nilawaty Uli, Achmad R. Muttaqien Al Maidin, Zamli Z. "PENGARUH PENGAWASAN DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA KARYAWAN DI RUMAH SAKIT MEGA BUANA PALOPO", An Idea Health Journal, 2024 Publication	< 1 %
144	atinata.blogspot.com Internet Source	< 1 %
145	bandarcemeonline388.blogspot.com Internet Source	< 1 %
146	bogordaily.net Internet Source	< 1 %
147	doku.pub Internet Source	< 1 %
148	dspace.uii.ac.id Internet Source	< 1 %
149	ejournal.uin-suska.ac.id Internet Source	< 1 %

150	etheses.iainponorogo.ac.id	< 1 %
151	garuda.kemdikbud.go.id	< 1 %
152	herminahospitals.com	< 1 %
153	idoc.pub	< 1 %
154	jurnal.dharmawangsa.ac.id	< 1 %
155	limajari.org	< 1 %
156	makmureffendi.blogspot.com	< 1 %
157	mudahrizki.blogspot.com	< 1 %
158	qothrotulfalah.com	< 1 %
159	ratnawulandari15.wordpress.com	< 1 %
160	repository.uniga.ac.id	< 1 %
161	repository.unika.ac.id	< 1 %
162	repository.unj.ac.id	< 1 %
163	tokomegs.net	< 1 %
164	www.kanalinfo.web.id	< 1 %
165	www.prosehat.com	< 1 %
166	www.researchgate.net	< 1 %
167	www.superprof.co.id	< 1 %

168

www.wikiful.com

Internet Source

< 1 %

169

yufliveliadwimavela.student.umm.ac.id

Internet Source

< 1 %

170

qdoc.tips

Internet Source

< 1 %

171

www.itrumahsakit.com

Internet Source

< 1 %

172

Zadarae Aurel Nadata Harefa, Indawati Lestari. "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Brand Equity terhadap Turunnya Minat Kunjung Pasien Poliklinik Rawat Jalan pada Rumah Sakit Umum Bandung Medan", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025

Publication

< 1 %

173

johannessimatupang.wordpress.com

Internet Source

< 1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off